

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain *cohort*. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu masalah atau fenomena yang terjadi (Riyanto, 2011).

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah seluruh subyek yang akan diamati atau diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diukur untuk mengetahui karakteristik populasi (Hastono dan Sabri, 2010).

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian adalah remaja wanita di Asrama Shofiyah Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2017 yang berjumlah 94 orang.

##### **2. Subyek Penelitian**

Cara pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa teknik *total sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Subyek penelitian ini merupakan siswi kelas 3 SMA dengan rentang usia 16-18 tahun yang tinggal di asrama Shofiyah sejak 17 Juli 2017 sebanyak 94 siswi. Asrama ini terdiri

dari 5 kamar dengan ranjang susun. Satu kamar terdiri dari 16 hingga 20 siswi.

### **C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri kelas 3 SMA
- b. Tinggal bersama di Asrama Shofiyah sejak tahun ajaran baru (Juli 2017)
- c. Mengalami menstruasi tiap bulannya

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden sedang sakit saat pengambilan data

### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Asrama Shofiyah Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Madrasah Muallimat Yogyakarta merupakan perguruan 6 tahun (setara dengan sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas), sistem sekolah berasrama serta terdapat tiga belas asrama lain yang berlokasi di Notoprajan, Suronatan dan Kauman.

Asrama Shofiyah merupakan salah satu asrama di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Asrama ini terletak di Jalan Suronatan Nomor 55 Yogyakarta. Seluruh siswi di asrama tersebut merupakan siswi tingkat VI atau setara dengan kelas 3 SMA.

#### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2017.

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu sinkroni menstruasi berdasarkan faktor tingkat stres dan perilaku higiene menstruasi.

## F. Definisi Operasional

### 1. Sinkroni menstruasi

Sinkroni menstruasi merupakan perbedaan jarak menstruasi yang berdekatan pada pasangan teman sekamar remaja kelas 3 SMA yang diukur setelah tinggal bersama di asrama selama tiga bulan. Pengukuran dengan metode Weller dan Weller (1997) dengan jenis data nominal. Perbedaan jarak menstruasi kurang dari tujuh hari maka dikatakan terjadi sinkroni. Perbedaan jarak menstruasi lebih dari tujuh hari maka tidak terjadi sinkroni. Perbedaan jarak tujuh hari dikatakan tidak memiliki efek, baik efek sinkroni maupun efek tidak sinkroni.

### 2. Tingkat stres

Tingkat stres merupakan penilaian ringan maupun beratnya stres yang dialami seseorang. Pengukuran tingkat stres menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42* dari Lovibond dan Lovibond (1995) dengan skala ordinal yaitu normal, ringan, sedang, parah dan sangat parah. Kuesioner DASS terdiri dari 42 item pernyataan mencakup dimensi depresi, kecemasan dan stres. Penelitian ini hanya menggunakan dimensi stres pada kuesioner DASS 42, yaitu kuesioner nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, dan 39. Skala penilaian masing-masing pernyataan menggunakan skor 0-3. Skor 0 untuk jawaban tidak sesuai sama sekali, atau

tidak pernah. Skor 1 untuk jawaban sesuai sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang. Skor 2 untuk jawaban sesuai sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering. Skor 3 untuk jawaban sangat sesuai atau sering sekali. Hasil penjumlahan skor terdiri dari lima tingkatan pengukuran, yaitu “normal” untuk skor 0-14, “ringan” apabila skornya mencapai 15-18, “sedang” untuk skor yang mencapai 19-25, “parah” apabila skornya mencapai 26-33, dan dikatakan “sangat parah” bila skornya mencapai >34.

### 3. Higiene Menstruasi

Perilaku Higiene menstruasi adalah sikap remaja berkaitan dengan pemeliharaan dan perawatan kebersihan diri selama menstruasi. Pengukurannya diadopsi kuesioner dari Yuliana (2010) dengan skala ordinal yaitu, baik, cukup dan kurang. Terdiri dari 14 item pernyataan meliputi 8 pernyataan yang mendukung (*favourable*), dan 6 pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*). Penilaian menggunakan skala likert dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Pada pernyataan yang mendukung jawaban selalu diberi skor empat, sering mendapat skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah mendapat skor 1. Pernyataan yang tidak mendukung untuk jawaban selalu diberi skor 1, jawaban sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3 dan tidak pernah diberi skor 4. Hasil perhitungan skor dikategorikan dalam skala ordinal baik, cukup dan kurang. Baik (76 % - 100%), cukup (56% - 75%) dan kurang (<56%).

## **G. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Presensi sholat siswi yang digunakan untuk mengetahui tanggal awal dan akhir menstruasi. Presensi sholat mencakup presensi bulan Oktober dan November 2017.
2. Formulir yang akan digunakan untuk mengisi data diri dan data umum subyek penelitian. Data diri terdiri dari pernyataan mengenai nama, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat, suku, identitas orang tua, kelas, nomor kamar pondok pesantren, kedekatan dengan teman sekamar. Data umum mencakup hal yang berkaitan dengan menstruasi berupa pertanyaan usia pertama kali menstruasi, kategori siklus menstruasi, gangguan yang dialami saat menstruasi.
3. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua, yaitu kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* dan kuesioner perilaku higiene menstruasi. Kuesioner *DASS 42* digunakan untuk mengetahui tingkat stres (Lovibond dan Lovibond, 1995). Kuesioner perilaku higiene menstruasi diadopsi dari Yuliana (2010).

## **H. Jalannya Penelitian**

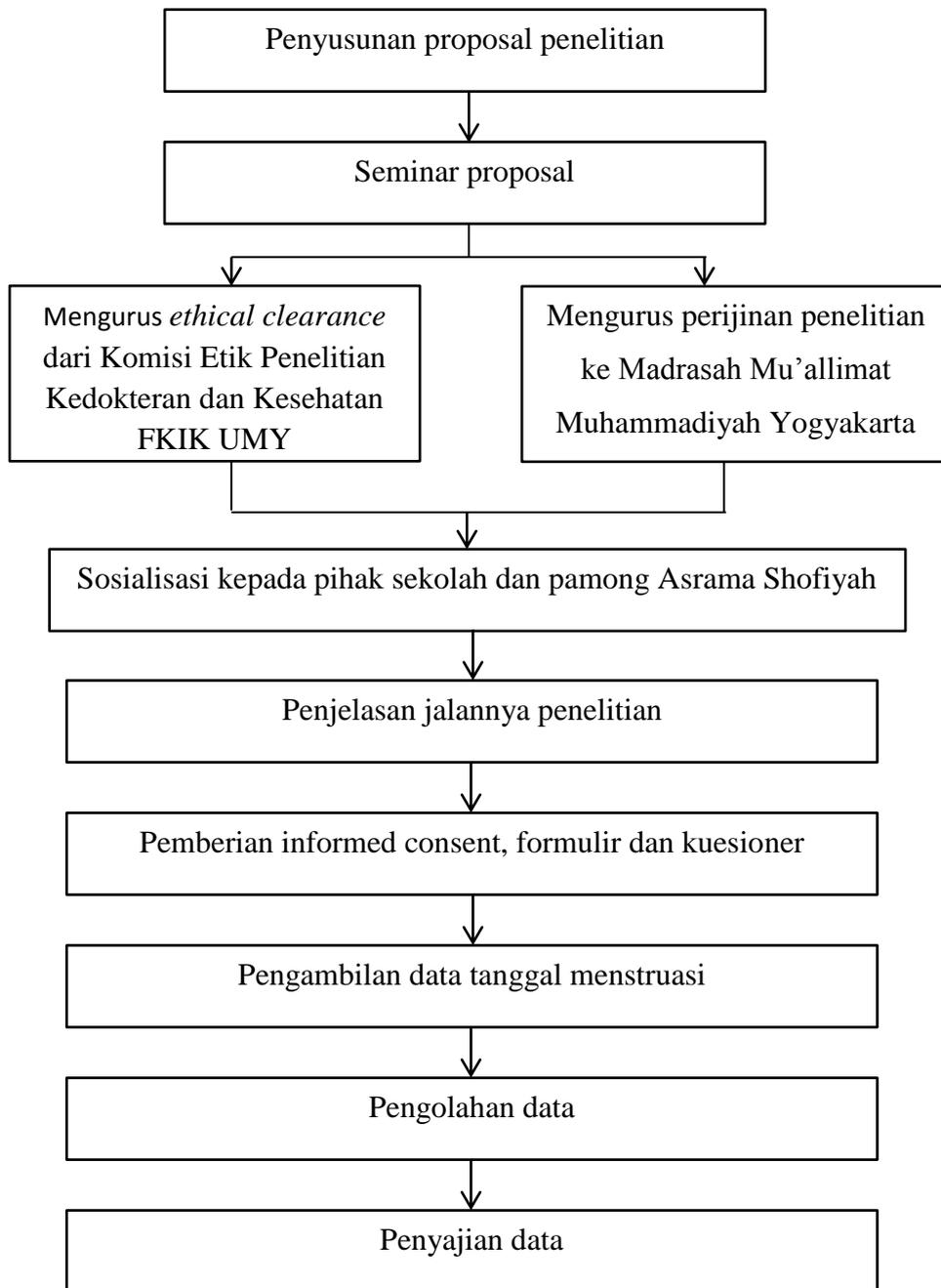
1. Tahap Persiapan
  - a. Penyusunan proposal penelitian yang dilakukan bulan April-Juni 2017
  - b. Seminar proposal penelitian
  - c. Mengurus administrasi yaitu *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY serta mengurus

perijinan penelitian dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY yang ditujukan kepada Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta

- d. Sosialisasi kepada pihak sekolah dan pamong Asrama Shofiyah
- e. Menyiapkan kuesioner

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November. Kunjungan dimulai dengan perkenalan, menjelaskan tujuan dan jalannya penelitian serta memberikan *informed consent*, kuesioner data diri, data umum, kuesiner DASS 42, dan kuesioner higiene menstruasi.
- b. Pengambilan data menstruasi siswi melalui presensi sholat yang dikelola pamong asrama.
- c. Pengolahan data
- d. Penyajian data



Bagan 2. Jalannya Penelitian

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan kestabilan alat ukur dalam melakukan pengukuran (Riyanto, 2013). Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS menggunakan uji korelasi pearson. Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* akan dilakukan pada mahasiswi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015. Mahasiswi berada pada rentang usia 19-21 tahun. Kuesioner dibagikan kepada 47 orang mahasiswi.

### 1. Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dapat diperoleh melalui tabel  $r$  *product moment pearson* dengan  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - 2$ , jadi  $df = 47 - 2 = 45$ , maka  $r$  tabel adalah 0,2876. Berdasarkan hasil analisis, item pernyataan satu hingga empat belas memiliki  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel (0,2876), sehingga seluruh item pernyataan dikatakan valid.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf keyakinan *coeficients of confidence (CC)*. Bila *cronbach's Alpha*  $>$  0,60, item pertanyaan dinyatakan reliabel (Sunyoto dan Setiawan, 2013). Hasil yang didapatkan yaitu, *cronbach's Alpha* sebesar

0,950, maka dapat dinyatakan item-item pernyataan pada kuesioner bersifat reliabel.

#### **J. Analisa Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi karena data hasil penelitian berskala kategorik.

#### **K. Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, untuk itu peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengurus surat izin dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY untuk penelitian di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Sosialisasi jalannya penelitian kepada pihak sekolah dan siswi, kemudian memberikan *informed consent* yang ditandatangani oleh pamong asrama sebagai wali para siswi. Penolakan siswi untuk ikut serta dalam penelitian harus dihormati.